

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas BPR Syariah Al-Mabrur Klaten yang dilihat dari laba bersih perbankan yang diperoleh berdasarkan teori produksi yang terdiri dari *revenue* dan *cost* yang dikaitkan dengan jenis-jenis risiko yang ada. Aspek *revenue* terdiri dari risiko kredit yang dikaji dari rasio keuangan berupa *Non-Performing Financing* (NPF) dan risiko likuiditas dikaji dari rasio keuangan berupa *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Sementara itu, aspek *cost* terdiri dari risiko pasar yang dikaji dari rasio keuangan berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan risiko operasional yang dikaji dari rasio keuangan berupa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).

Metode penelitian yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk mengetahui jangka panjang dan jangka pendek dari setiap variabel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari bulan Januari 2019 hingga Desember 2023 secara bulanan sehingga sampel berjumlah 60 observasi. Data diperoleh melalui situs resmi BPRS Al-Mabrur Klaten dan Otoritas Jasa Keuangan,

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, risiko kredit (NPF), risiko likuiditas (FDR), dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR Syariah Al-Mabrur Klaten, sedangkan risiko pasar (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPR Syariah Al-Mabrur Klaten. FDR berpengaruh positif, sementara NPF dan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BPR Syariah Al-Mabrur Klaten. Di sisi lain, dalam jangka pendek, NPF, FDR, dan BOPO juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR Syariah Al-Mabrur Klaten, namun BOPO justru berpengaruh positif, sedangkan NPF dan FDR berpengaruh negatif. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen risiko yang efektif dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya untuk mendorong profitabilitas BPRS.

FEB UNDIP

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Profitabilitas, BPRS, ARDL